

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Siswa Berpikir *Serialist* dalam Menyelesaikan Masalah

Aritmatika Sosial

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa berkemampuan berpikir *serialist* dapat diketahui bahwa mereka mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan baik. Dalam menyelesaikan masalah kedua siswa mampu memenuhi menggunakan kemampuan prosedural dan menekankan pada aspek operasional.⁷⁵

Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu menuliskan dan menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal, mampu menuliskan dan mengungkapkan rencana penyelesaian masalah, mampu menuliskan dan menyebutkan rumus dari konsep yang disebutkan atau dituliskan pada rencana penyelesaian masalah, mampu menuliskan dan menyebutkan kembali rumus, informasi, atau jawaban yang sudah dituliskan atau disebutkan sebelumnya, dan mampu menjelaskan kembali setiap langkah yang dikerjakan serta menarik kesimpulan.

Dalam menyelesaikan masalah kedua siswa termasuk gaya *serialist* yang memilih belajar dengan berproses dalam langkah langkah kecil yang logis, berusaha untuk mendapatkan kejelasan pada setiap bagian sebelum

⁷⁵ Natalie Clewley, *Mining learning....*, hal. 186

melangkah lebih lanjut, mengejar jalur linear dalam tugas pembelajaran serta menghindari penyimpangan.⁷⁶

B. Kemampuan Siswa Berpikir *Wholist* dalam Menyelesaikan Masalah

Aritmetika Sosial

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa berkemampuan berpikir *wholist* secara garis besar dapat diketahui bahwa mereka mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan baik. Dalam menyelesaikan masalah ketiga subjek memenuhi menggunakan kemampuan deskriptif dan menekankan pada aspek komprehensif.⁷⁷

Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu mendeskripsikan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal, mampu mendeskripsikan rencana penyelesaian masalah, mampu menyebutkan rumus dari konsep yang disebutkan atau dituliskan pada rencana penyelesaian masalah, mampu menyebutkan kembali rumus, informasi, atau jawaban yang sudah dituliskan atau disebutkan sebelumnya, dan mampu menjelaskan kembali setiap langkah yang dikerjakan.. Dalam menyelesaikan masalah kedua subjek termasuk gaya *wholist* yang memilih untuk belajar dalam cara-cara yang berbeda, dan mendekati ide-ide dari sudut pandang yang berbeda pula. Pembelajar yang

⁹⁰ Husamah dan Yuni Pantiwati., *Belajar...*, hal. 185

⁷⁷ Natalie Clewley, *Mining learning....*, hal. 186

menggunakan strategi pengajaran yang fleksibel dan kontekstual, tidak terikat oleh langkah-langkah hierarkis.⁷⁸

⁹⁵ Husamah dan Yuni Pantiwati., *Belajar...*, hal. 186